ABSTRAK

ALFIZA RAMDHANIA, NIM. B91213070, 2017. Pesan Dakwah dalam novel Rindu karya Tere Liye (Analisis Wacana model Teun A. Van Dijk)
Kata kunci: Pesan Dakwah, Novel, Tere Liye

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah Apa pesan dakwah yang terkandung dalam Novel "Rindu" karya Tere Liye dan bagaimana isi pesan dakwah dalam Novel "Rindu" karya Tere Liye berdasarkan Teori Teun A. Van Dijk. Adapun tujuannya adalah peneliti ingin mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam novel "RINDU" karya Tere Liye dan untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah dalam Novel "Rindu" jika di analisis berdasarkan teori wacana model Teun A. Van Dijk.

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut secara menyeluruh, maka penelitimenggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti kemudian melakukan observasi dan dokumentasi dalam penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisa sesuai dengan rumusan wacana model Teun A. Van Dijk dengan mengklarifikasi istilah dalam teks. Adapun pesan dakwah yang terdapat dalam novel rindu karya Tere Liye adalah pesan akidah dan akhlak. Isi pesan dakwah dalam Novel "Rindu" karya Tere Liye berdasarkan Teori Teun A. Van Dijk adalah sebagai berikut: Secara Tematik novel dengan judul "Rindu" bagi yang belum membaca novel ini mungkin akan menganggap novel ini merupakan novel dengan genre romance. Tema yang digunakan dalam novel ini yaitu tentang sebuah perjalanan panjang menuju Tanah suci yang didalamnya terdapat beberapa kisah tentang sebuah kerinduan. Secara skematik Judul dari novel dibuat simple hanya dengan tulisan "Rindu". Cerita disajikan dengan menggunakan bahasa sehari-hari dan menggunakan alur maju, mulai dari awal cerita hingga akhir. Secara Semantik latar cerita pada novel ini adalah tentang keresahan empat tokoh yang diceritakan dalam novel. Detail yang diceritakan pada novel sangat jelas dengan deskripsi tentang para tokoh dan pengenalan masalah yang dialami para tokoh juga diceritakan secara lengkap sehingga mudah dipahami. Secara sintaksis bentuk kalimat yang digunakan oleh pengarang sebagian besar menggunakan kalimat aktiv. Sedangkan bentuk kata ganti yang digunakan dalam novel ini yaitu bentuk kata ganti orang ketiga dengan menyebut kata"dia" dan menggunakan kata ganti orang ketiga jamak yaitu "mereka". Secara Stilistik Pilihan kata yang digunakan dalam novel adalah gaya bahasa denotative, artinya kata-kata yang mudah dimengerti dan tidak mengandung perubahan makna. Secara retoris novel ini menggunakan huruf cetak miring dalam beberapa kata yang menggunakan bahasa tidak baku atau bahasa asing.

Rekomendasi dan saran kepada peneliti selanjutnya agar penelitian mengenai analisis wacana ini mampu menjadi acuan dan mampu mengembangkan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id